

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian melalui pengolahan data dan analisis data secara menyeluruh dari *auditor performance*, *turnover intention*, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsi audit, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Auditor performance* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit.
2. *Turnover intention* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit.
3. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit.
4. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit.

5.2. Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini, ada satu hipotesis yang dinyatakan diterima yaitu *turnover intention* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsi audit. Kantor Akuntan Publik diharapkan memperhatikan aspek sikap akuntan publik yang meliputi budaya kerja dan kompetensi yang dapat mengindikasikan *turnover intention*. Kantor Akuntan Publik mungkin dapat melakukan perubahan dalam budaya kerja yang telah ditetapkan sehingga dapat membentuk sikap akuntan publik yang baik, misalnya yang awalnya tidak menerapkan prosedur sama sekali dalam kerja Kantor Akuntan Publik, sebaiknya prosedur tersebut diterapkan pada

karakteristik penugasan audit tertentu. Selain itu, Kantor Akuntan Publik sebaiknya menyisihkan sejumlah dana dari penghasilannya untuk program pelatihan dan pengembangan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tersebut secara berkala, misalnya setiap enam bulan sekali.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah keterbatasan yang dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya:

1. Sampel auditor hanya diambil hanya dari auditor yang terdaftar di KAP Yogyakarta dan Semarang sehingga belum dapat menggeneralisasi hasil secara luas
2. Data penelitian, merupakan persepsi atau tanggapan dari responden maka ada kemungkinan terjadi bias pada jawaban reponden.

5.4. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan:

1. Untuk mengurangi bias responden, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada KAP kota besar seperti KAP di Surabaya dan Jakarta yang memiliki masalah yang lebih kompleks.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mempertimbangkan variabel auditor *performance* bila akan dijadikan variabel independen terhadap perilaku disfungsional audit. Hal ini dikarenakan, bisa saja *performance* seorang auditor rendah, sehingga perilaku disfungsional auditnya tinggi. Tingginya perilaku

disfungsional audit tersebut cenderung bukan karena kesengajaan tetapi terjadi karena kinerja auditor rendah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., (2017), *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntansi Publik*, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes, S., dan Ardana, I. C., (2009), *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, Salemba Empat, Jakarta.
- Anugerah, R., dan Akbar, S. H., (2014), Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, Halaman 139–148.
- Basundoro, M. S. J., dan Purwanto, A., (2017), Pengaruh Time Budget Pressure dan Human Capital terhadap Reduced Audit Quality Act dengan Budaya Etika Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang), *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 6, Nomor 3, Halaman 1 – 13.
- Boynton, W. C., Kell, W.G., dan Johnson, R., (2003), *Modern Auditing*, Edisi 7, Erlangga, Jakarta
- Broberg, P., Tagesson, T., Argento, D., Gyllengahm, N., dan Martensson, O., (2017), “Explaining the Influence of Time Budget Pressure on Audit Quality in Sweden”, *J Manag Gov*, 21:331 – 350.
- Cahyadi, E.P. (2017). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Menyimpang dalam Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6. Nomor 7.
- Chung, J., dan Monroe, G. S., (2001), “A Research Note on The Effects of Gender and Task Complexity on an Audit Judgment”, *Behavioral Research in Auditing*, Vol. 13.
- Cook, E., dan Kelley, T., (1988), Management of an Accounting Practice, *The CPA Journal*, 58, 7, pg. 83.
- Devi, N.P., I., R. (2017). Tekanan Anggaran Waktu, Locus Of Control, Sifat Machiavellian, Pelatihan Auditor Sebagai Antecedent Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 18, Nomor 3, Halaman 2318–2345
- Dewi, I.Ayu Widya Krisna & Saputra, I D.G. Dharma. (2019).Pengaruh Kompleksitas Tugas,Komitmen Organisasi, dan Time Budget Pressure pada Perilaku Disfungsional Audit. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 27. Nomor 1.

- DeZoort, F. T., dan Lord, A. T., (1997), “A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting”, *Journal of Accounting Literature*, Vol. 16, pp. 28 – 85.
- Dharmawan, N. (2015). Studi Analisis Faktor Penyebab Disfungsional Auditor dan Upaya Penanggulangan Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 545-556
- Donnelly, D.P., Jeffrey., J.Q., David., O. (2003). Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effects of Locus of Control, Organizational Commitment, and Position. *The Journal of Applied Business Research*, 19(1), 95-108
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indramika, H.P. (2012). Pengaruh Kinerja Auditor, Locus Kontrol, dan Keinginan Berpindah Terhadap Perilaku Disfungsional Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kristanti, M. S., Anugerah, R., dan Hasan, M. A., (2017), Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Komitmen Organisasi, dan Stres Kerja terhadap Kualitas Audit dengan Perilaku Disfungsional Audit sebagai Variabel Intervening (Studi Empris pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Padang dan Medan). *JOM Fekon*, Vol. 04, No. 1 (Februari).
- Lautania, M. F. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control dan Perilaku Disfungsional Audit terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Volume 4. Nomor 1. Halaman 92-113.
- Luthans, F., (2006), Perilaku Organisasi, Edisi 10, ANDI, Yogyakarta. Malone, C. F., dan Roberts R. W., (1996), Factors Associated with the Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 15, No. 2, 49
- Medina, L.E & Challen, A.E.(2019). Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja Auditor, Etika Auditor, Komitmen Organisasi dan Dysfunctional Audit Behaviour. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing*. Volume 1. Nomor 1.
- Olavia, L. (2020, Januari 15). *Kemkeu Ancam Sanksi Tegas KAP Kasus Jiwasraya dan Asabri*. Retrieved March 15, 2022, from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/595525/kemkeu-ancam-sanksi-tegas-kap-kasusjiwasraya-dan-asabri>.

- P.P, Sarah Fitriani Istiqomah. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*. Volume XXI. Nomor 2. Halaman 184-207
- Rahmawati, P., & Halmawati. (2020). Pengaruh Locus of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*. Volume 8. Nomor 1
- Wahyudi, E. (2013). Pengaruh Locus of Control, Kinerja, Komitmen Organisasi dan Turnover Intention Terhadap Penyimpangan Perilaku dalam Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Wareza, M. (2022, Agustus 9). *Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali ini Partner EY*. Retrieved March 15, 2021, from cnbcindonesia : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kenasanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>.



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN